

□ LPBA-PA □

الفصحى

Alfath

(Bimbingan Cepat Membaca Kitab Tulisan Gundul)

LPBA-PA

AL-FATH

**Metode Cepat Belajar Membaca
Tulisan (Kitab) Gundul**

 **HI. PRESS**

AL - FATH

(Metode Cepat Belajar Membaca
Tulisan (Kitab) Gundul)

Oleh :

Drs. Kharisudin 'Aqib
(Dir. L.P.B.A. P A Masjid
Simomulyo Surabaya)

Penyunting :

H. Abdullah.

Setting :

Prima Sahala Computer

Desain Cover :

Drs. Achmad Sudharsono.

Penerbit :

H.I. Press.

Cetakan Pertama : Juli, 1992.

Cetakan Kesepuluh : Mei, 2007.

© All Right Reserved

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Alhamdulillah robbil'alamiin, dengan berbekal tekad yang kuat serta idealisme yang tinggi dalam rangka lili'laai kalimatillah dan menjembatani antara kepentingan ummat Islam dan kebutuhannya mendalami bahasa Arab sebagai bahasa agama sekaligus sebagai bahasa internasional dan ilmu pengetahuan kini telah tersusun buku kecil ini. Saya optimis bahwa dengan buku kecil ini Insya Allah akan berkurang anggapan masyarakat bahwa bahasa Arab adalah sangat sulit sehingga ada kecenderungan untuk selalu menghindar dari mempelajari bahasa ini dan akan merasa sia-sia dan menghabiskan waktu mempelajarinya.

Buku ini disusun dan dipaparkan dengan menggunakan pendekatan sosio linguistik serta disesuaikan dengan gramatika bahasa Indonesia, sehingga, mudah untuk dipelajari dan dipahami oleh anak-anak, pelajar dan mahasiswa Indonesia secara umum. Buku kecil ini memang khusus menguraikan dengan sangat singkat akan tetapi cukup jelas tentang bagaimana kita dapat dengan mudah membaca naskah-naskah berbahasa Arab, terutama naskah-naskah berbahasa Arab Fushah dan bahasa Klasik (bahasa Arab resmi dan bahasa Kitab Kuning). Dan buku ini telah terbukti sangat mudah untuk digunakan para Mubtadiin (pemula) sekalipun, sehingga Insya Allah akan membantu mereka dalam rangka lebih memahami bahasa Arab maupun semua ilmu keislaman dan lainnya yang tertulis dalam bahasa Arab Fushah.

Selanjutnya kami ucapkan ribuan terima kasih kepada semua pihak khususnya kepada ustadz kami yang mulia Drs. H. Husain Aziz yang telah mendorong kami dan mendukung program kami

sehingga buku ini dapat tersusun dan lembaga LPBA ini dapat berdiri. Dan kami tetap berharap banyak akan bimbingan beliau dan semua pihak yang telah turut serta berpartisipasi dalam berdirinya lembaga ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Selain itu kami juga berharap kepada semua pihak untuk dapat turut serta menyebarkan metode pengajaran bahasa Arab yang kami terapkan dalam program qiroah (membaca), yang mana buku ini kami jadikan sebagai acuan dan pegangan pokoknya, sehingga bahasa Arab, bahasa Al-Qur'an dan bahasa Agama kita ini dapat dikuasai oleh semua Umat Islam di Indonesia dalam rangka menyiarkan agama Islam dipersada Nusantara ini dan semoga Allah memberikan balasan yang berlipat kepada siapa saja yang disibukkan karena belajar atau mengerjakan buku ini. Amiin.

Wassalamualaikum wr. wb.

6 Rabiutstani 1412 H.

Surabaya, _____

14 Oktober 1991 M.

**Lembaga Pendidikan Bahasa Arab
Dan Pengkajian Al-Qur'an
Masjid Kelurahan Simomulyo, Surabaya.**

**Drs. Kharisuddin Aqib
Direktur**

AL-FATH
Metode Cepat Belajar Membaca
Tulisan (Kitab) Gundul

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR

PENDAHULUAN

BABI: KATA	1
A. Kata Benda	1
a. Kata benda tunggal	1
b. Kata benda yang menunjukkan arti dua	1
c. Kata benda jamak	2
d. Kata ganti	3
e. Kata penunjuk	4
f. Kata sambung	5
B. Kata Kerja	5
a. Bentuk lampau	5
b. Bentuk sekarang	5
c. Bentuk perintah	5
C. Huruf	7
a. Huruf jar	7
b. Huruf nashob	8
c. Huruf jazem	8
BAB II: PERUBAHAN AKHIR KATA	9
A. I'rob Rofak	9
a. Tanda-tanda i'rob rofak	9
b. Jabatan yang harus dibaca rofak	11
1. <i>Mubtadak</i>	11
2. <i>Khobar</i>	11
3. <i>Fa'il</i>	13
4. <i>Naibul fa'il</i>	14
5. <i>Isimnya kaana dan saudaranya</i>	16
6. <i>Khobarnya inna dan saudaranya</i>	17

B.	I'rob Nashob	19
a.	Tanda-tanda I'rob nashob	19
b.	Jabatan kata yang harus dibaca nashob	20
	1. <i>Maf'ul bih</i>	21
	2. <i>Maf'ul muthlaq</i>	21
	3. <i>Maf'ul liajlih</i>	22
	4. <i>Maf'ul fih</i>	22
	5. <i>Isimnya inna</i>	23
	6. <i>Khobarnya kaana</i>	23
	7. <i>Hal</i>	24
	8. <i>Tamyis</i>	24
	9. <i>Isimnya la linafyil jinsi</i>	25
	10. <i>Khobarnya Ma dan Laisa</i>	25
C.	I'rob Jar	26
a.	Tanda i'rob jar	26
b.	Jabatan yang harus dibaca jar	29
	1. <i>Kata yang dimasuki huruf jar</i>	29
	2. <i>Mudhof ilaih</i>	29
D.	I'rob Jazem	31

BAB III:	JABATAN KATA YANG	
	MENGIKUTI JABATAN LAIN	36
A.	Sifat	36
B.	Badal	36
C.	Taukid	37
D.	Athof	37

PENDAHULUAN

Perlu kita ketahui bersama, bahwa pada dasarnya tulisan berbahasa Arab itu tidak menggunakan harakat sebagaimana pada kitab suci Al-Qur'an, akan tetapi justru tanpa harakat sebagaimana pada kitab-kitab kuning, surat kabar, majalah dan lain-lain. Semuanya tidak menggunakan harakat. Itulah tampaknya yang menjadi kendala paling besar bagi orang-orang non Arab untuk dapat memahami teks-teks berbahasa Arab. Untuk itu kiranya pedoman praktis dan uraian-uraian berikut ini akan sangat membantu agar kita dapat membaca tulisan-tulisan berbahasa Arab dengan baik dan benar, dan secara singkat dapat kita klasifikasikan pentahapannya sebagai berikut :

I. Berilah harakat dhommah pada semua isim yang :

- A. Menjadi pokok kalimat (mubtada')
- B. Menjadi Fa'il atau Naibul fa'il
- C. Menjadi isimnya kaana dan saudara-saudaranya
- D. Menjadi khobarnya inna dan saudara-saudaranya
- E. Menjadi keterangannya mubtada' (khubar).

Kecuali jika ada yang mengerjakan

II. Berilah harakat kasrah pada semua isim yang :

- A. Berada dibelakang huruf jar
- B. Menjadi mudhof ilaih

III. Berilah harakat fathah, pada semua kata selain yang harus dibaca / berharakat dhommah dan kasrah. Jadi pada dasarnya semua kalimat dalam jumlah terdiri dari 'umdah

(pokok kalimat) yang harus diberi harakat dhommah kecuali ada yang mengejarkan, menasabkan dan menjazemkan, dan takmilah (keterangan) yang harus dibaca fathah.

IV. Berilah harakat sama dengan harakat kata sebelumnya pada semua tawabi', yang meliputi :

- a. Sifat
- b. Badal
- c. Taukid
- d. 'athaf

V. Kemudian perhatikan tiga hal berikut ini :

- A. Menentukan jabatan kata dan mengetahui makna dalam satu jumlah, sangat menentukan pada benar atau tidaknya kita membaca.
- B. Bahwa bahasa Arab ada kalimat yang bunyi dan tulisannya tetap (mabni), yang meliputi :
 - 1. Semua huruf (jar, nashob, ataf dan lain-lain)
 - 2. Fi'il-fi'il tertentu (madli, amar dan mudhori' yang diakhiri dengan nun taukid dan nun niswah).
 - 3. Beberapa isim :
 - a. Isim mausul (kata sambung)
 - b. Isim isyarat (kata penunjuk)
 - c. Isim syarat (kata sarat)
 - d. Isim dhomir (kata ganti)
 - e. Isim istifham (kata tanya)
 - f. Isimnya La nafi'ah liljinsi (peniadaan jenis)
 - g. Isim yang diakhiri dengan kata "Waih"
 - h. Isim 'adad yang murakkab (kata bilangan rangkap)
 - i. Isim Hal (keadaan) yang murakkab (rangkap)
 - j. Isim dhorof yang murakkab (kata keterangan) yang rangkap

k. Sebagian dhorof (keterangan)

l. Isim fa'il

- C. Harus juga kita perhatikan, bahwa tanda i'rab itu juga ada yang huruf dan bukan harakat seperti pada :
- a. Isim mutsanna/tasniah
 - b. Jama' mudzakkar salim
 - c. Asmaul khomsah dan a'falul khomsah
 - d. Isim maqshur dan manqush
 - e. Isim jama' taksir yang mansub, kecuali sighot muntahal jumu'.

Selanjutnya untuk dapat lebih memahami gramatikalnya secara rinci dapat kita baca uraian-uraiannya pada Bab-Bab berikut.

BAB. I KATA الْكَلِمَةُ

Kalimah menurut bahasa Arab sama dengan "Kata" dalam bahasa Indonesia. Sedangkan "Jumlah" menurut bahasa Arab sama dengan kalimat dalam bahasa Indonesia. Kata Dalam bahasa Arab terdiri dari tiga Bagian yaitu :

- A. Kata Benda / **الْإِسْمُ**
- B. Kata kerja / **الْفِعْلُ**
- C. Huruf / **الْحَرْفُ**

Penjelasan :

A. Kata Benda / **الْإِسْمُ**

Isim adalah kata benda, yaitu yang menunjukkan arti benda atau yang dianggap benda. Benda ini terdiri dari :

- a. Kata benda tunggal, yang disebut dengan isim mufrad /

إِسْمُ الْمَفْرَدِ

contoh : **الْكِتَابُ** = sebuah buku,

الْقَلَمُ = sebuah pensil

- b. Kata yang menunjukkan dua benda, yang disebut dengan isim

tatsniyah / **إِسْمُ التَّنْبِيْهِ**

1. Kata ganti yang tidak bersambung (الضَّمِيرُ الْمُنْفَصِلُ) , seperti berikut ini :

- 1) هُوَ Untuk orang ketiga tunggal pria.
- 2) هُمَا Untuk orang ketiga tatsniyah laki.
- 3) هُوَ Untuk orang ketiga jamak laki.
- 4) هِيَ Untuk orang ketiga tunggal wanita.
- 5) هُمَا Untuk orang ketiga tatsniyah wanita.
- 6) هُنَّ Untuk orang ketiga jamak wanita.
- 7) أَنْتَ Untuk orang kedua tunggal laki-laki.
- 8) أَنْتُمَا Untuk orang kedua tatsniyah laki-laki.
- 9) أَنْتُمْ Untuk orang kedua jamak laki-laki.
- 10) أَنْتِ Untuk orang kedua tunggal wanita.
- 11) أَنْتُنَّ Untuk orang kedua tatsniyah wanita.
- 12) أَنْتُمْ Untuk orang kedua jamak wanita.
- 13) أَنَا Untuk orang pertama tunggal, untuk laki-laki dan wanita
- 14) نَحْنُ Untuk orang pertama jamak, untuk laki-laki dan wanita.

2. Kata ganti yang disambung (الضَّمِيرُ الْمَتَّصِلُ) adalah sebagai berikut :

- 1) هُ Untuk orang ketiga tunggal pria.
- 2) هُمَا Untuk orang ketiga dua pria.

f. Kata sambung / **إِسْمُ الْمَوْصُولِ** yang berarti: yang, yaitu :

Tunggal pria /

Dua Pria /

Jamak Pria /

الَّذِي

الَّذَانِ

الَّذِينَ

Tunggal wanita /

Dua wanita /

Jamak wanita /

الَّتِي

الَّتَانِ

الَّتِي

B. Kata Kerja / **الْفِعْلُ**

Fi'il adalah kata yang menunjukkan suatu pekerjaan. Kata kerja ini terdiri dari tiga macam yaitu :

a. Kata kerja bentuk lampau / **الْفِعْلُ الْمَاضِي**

contoh : **كَتَبَ** telah menulis.

ذَهَبَ telah pergi.

b. Kata kerja bentuk sedang (sekarang/present) / **فِعْلُ الْمَصْرَعِ**

Contoh : **يَكْتُبُ** sedang menulis.

يَقْرَأُ sedang membaca.

c. Kata kerja bentuk perintah / **فِعْلُ الْأَمْرِ**

Contoh : **اُكْتُبْ** tulislah.

اقْرَأْ bacalah.

Macam-macam bentuk kata kerja :

	Bentuk lampau	Bentuk sedang	Bentuk perintah
a.	نَصَرَ / فَعَلَ	يَنْصُرُ / يَفْعَلُ	انْصُرْ / افْعَلْ
b.	ضَرَبَ / فَعَلَ	يَضْرِبُ / يَفْعَلُ	إِضْرِبْ / إِفْعَلْ
c.	فَتَحَ / فَعَلَ	يَفْتَحُ / يَفْعَلُ	إِفْتَحْ / إِفْعَلْ

d.	عَلِمَ / فَعِلَ	يَعْلَمُ / يَفْعَلُ	إِعْلَامٌ / إِفْعَالٌ
e.	حَسُنَ / فَعَلَ	يَحْسُنُ / يَفْعَلُ	أَحْسَنُ / أَفْعَلُ
f.	حَسِبَ / فَعِلَ	يَحْسِبُ / يَفْعَلُ	إِحْسَابٌ / إِفْعَالٌ
g.	أَكْرَمَ / أَفْعَلَ	يُكْرِمُ / يُفْعِلُ	أَكْرَمٌ / أَفْعِيلٌ
h.	فَرَّحَ / فَعَّلَ	يُفَرِّحُ / يُفْعِلُ	فَرِّحٌ / فَعِيلٌ
i.	قَاتَلَ / فَاعَلَ	يُقَاتِلُ / يُفَاعِلُ	قَاتِلٌ / فَاعِيلٌ
j.	إِنْكَسَرَ / انْفَعَلَ	يَنْكَسِرُ / يَنْفَعِلُ	إِنْكَسِيرٌ / انْفَعِيلٌ
k.	اجْتَمَعَ / اجْتَمَعَلَ	يَجْتَمِعُ / يَجْتَمِعِلُ	اجْتِمَاعٌ / اجْتَمَعِيلٌ
l.	إِحْمَرَّ / إِفْعَلَّ	يَحْمَرُّ / يَفْعَلُّ	إِحْمَرٌّ / إِفْعَالٌ
m.	تَبَاعَدَ / تَفَاعَلَ	يَتَبَاعَدُ / يَتَفَاعَلُ	تَبَاعُدٌ / تَفَاعِيلٌ
n.	تَعَلَّمَ / تَفَعَّلَ	يَتَعَلَّمُ / يَتَفَعَّلُ	تَعَلَّمَ / تَفَعَّلٌ
o.	اسْتَفْعَلَ / اسْتَفْعَلَّ	يَسْتَفْعِلُ / يَسْتَفْعِلُّ	اسْتَفْعِيلٌ / اسْتَفْعَالٌ

Catatan :

Fi'il Madli / الْفِعْلُ الْمَادِي harus berharokat fathah huruf akhirnya, selama tidak bertemu dengan kata ganti/dhomir, wawu jamak, nun niswah. Jika bertemu dengan kata ganti fa'il, maka harus berharokat sukun.

Contoh :

- نَصَرْتِ / فَعَلْتِ
- نَصَرْتُمَا / فَعَلْتُمَا
- نَصَرْتُمْ / فَعَلْتُمْ

- d. نَصَرْتِ / فَعَلْتِ
- e. نَصَرْتُمَا / فَعَلْتُمَا
- f. نَصَرْتُنَّ / فَعَلْتُنَّ
- g. نَصَرْتُ / فَعَلْتُ
- h. نَصَرْنَا / فَعَلْنَا
- i. نَصَرْنَا / فَعَلْنَا

Dan jika bertemu dengan **wawu jamak**, maka harus berharokat **dhommah**.

Contoh :

- a. نَصَرُوا
- b. تَعَلَّمُوا
- c. دَرَسُوا

Dan **fi'il mudhorik** harus **rofak** selama tidak dimasuki **amil** yang menasobkan atau yang menjazemkan sedang **rofaknya** dengan **dhommah**, jika **fi'il mudhorik** itu **shahih akhir** (huruf akhirnya tidak terdiri dari salah satu **huruf illat**, yaitu : **wawu / أَوَاوُ** , **alif / أَلِيفُ** , dan **yak / أَلِيَاءُ**)

contoh;

- a. يَنْصُرُ
- b. يَتَعَلَّمُ
- c. يَسْتَعْفِرُ

C. Huruf / الْحُرُوفُ

Huruf adalah kata yang tidak dapat berdiri sendiri, dan terdiri dari tiga macam, yaitu :

- a. Huruf jar / حُرُوفُ الْجَرِّ , yaitu :

حَتَّى، رَبِّ، أَلْبَاءِ، أَلْكَافُ، أَلْأَمُّ، أَلَى، فِي، عَن، إِلَى، مِنْ

Dan huruf untuk bersumpah, yaitu :

وَاللَّهِ، تَاللَّهِ، بِاللَّهِ؛ بَاءٌ، تَاءٌ، وَاوٌ

Contoh huruf jar :

بِالْجَوَالَةِ، كَالْقَمَرِ، لِلَّهِ، عَلَى الْمَكْتَبِ، فِي الْحَجْرَةِ،
عَنِ الْمَدْرَسَةِ، إِلَى الْمَسْجِدِ، مِنَ الدُّكَّانِ.

b. Huruf Nashob, yaitu :

إِذَنْ، لَكِنِّي، كَيْ، لَنْ، أَنْ

Contoh huruf nashob :

أَنْ يَقْرَأَ، لَنْ تَرْضَى، كَيْ تَقْرَأَ، لَكِنِّي يَفْهَمَ.

c. Huruf Jazem, yaitu :

لَا مُمْ أَلْمِيرَ، أَلْمَا، لَمَّا، أَلْمَ، لَمْ، لَا مَ التَّهْمِي.

Contoh huruf jazem :

لِيَقْرَأَ، لَمْ يَجْلِسَ، لَا يَذْهَبُ، أَلَمْ يَجْعَلْ.

..... lihat lampiran 1 & lampiran 1^a

BAB. II PERUBAHAN AKHIR KATA

الإِعْرَابُ

Dalam bahasa Arab ada empat macam I'rob, yaitu :

- A. I'rob rofak / إِعْرَابُ الرَّفْعِ
- B. I'rob nashab / إِعْرَابُ النَّصْبِ
- C. I'rob jer / إِعْرَابُ الْجَزْمِ
- D. I'rob jazem / إِعْرَابُ الْجَزْمِ

A. I'rob Rofak

a. Tanda-tanda i'rob rofak ada empat macam, yaitu :

- 1. Dhommah / الضَّمَّةُ (ء)
- 2. Alif / الأَلِفُ (ا)
- 3. Wawu / الواوُ (و)
- 4. Nun / النُّونُ (ن)

Penjelasan :

1. Dhommah menjadi tanda i'rob rofak berada di :

1). Kata benda tunggal / إِسْمٌ مُفْرَدٌ

Contoh : الْكِتَابُ صَغِيرٌ ; Buku ini kecil

2). Jamak taksir / جَمْعُ التَّكْسِيرِ

Contoh ; الْكُتُبُ كَثِيرَةٌ ; buku-buku ini banyak

3). Jamak muannats salim / جَمْعُ الْمُؤَنَّثِ السَّلَامِ

Contoh ; الْمُؤْمِنَاتُ صَالِحَاتٌ ; orang-orang beriman (pr)
itu orang-orang yang sah

4). Fi'il mudlorik Shohih akhir / فِعْلُ الْمُضَارِعِ الصَّحِيحِ الْآخِرِ

Contoh ; يَقُومُ مُحَمَّدٌ ; Muhammad sedang berdiri

2. Alif menjadi tanda I'rob rofak berada di :

Isim Tatsniyah / إِسْمُ التَّثْنِيَةِ

Contoh ; الْكِتَابَانِ صَغِيرَانِ ; dua buku itu kecil

3. Wawu menjadi tanda I'rob rofak berada di :

1). Jamak mudzakar salim / جَمْعُ الْمَذَكَّرِ السَّلَامِ

Contoh ; جَاءَ الْمُسْلِمُونَ ; orang-orang Islam telah datang

2). Asmaul khamasa / الْأَسْمَاءُ الْخَمْسَةُ

Contoh ; جَاءَ ذُو مَالٍ ، جَاءَ أَحْوَكُ ، جَاءَ أَبُوكَ

4. Nun menjadi tanda I'rob rofak berada dilima kata kerja, أفعال الخمسة , yaitu kata kerja yang mengikuti salah satu wazan :

تَفْعَلِينَ ، تَفْعَلُونَ ، يَفْعَلُونَ ، تَفْعَلَانِ ، يَفْعَلَانِ
تَكْتُبِينَ ، تَكْتُبُونَ ، يَكْتُبُونَ ، تَكْتُبَانِ ، يَكْتُبَانِ

b. Jabatan-jabatan kata yang harus dibaca **rofak**

1. **Mubtadak** / الْمُبْتَدَأُ
2. **Khobar** / الْخَبَرُ
3. **Fa'il** / الْفَاعِلُ
4. **Naibul fail** / نَائِبُ الْفَاعِلِ
5. **Isimnya kaana** dan saudara-saudaranya / إِسْمٌ كَانَ وَأَخْوَانُهَا
6. **Khabarnya Inna** dan saudara-saudaranya / خَبْرٌ إِنَّ وَأَخْوَانُهَا

Catatan :

Untuk mengetahui jabatan kata, tentunya harus mengetahui lebih dahulu maksud dan arti dari kalimat tersebut. Sebab lafadl adalah wadah dari arti.

Penjelasan :

1.2. **Mubtadak dan khobar**

Mubtadak adalah seperti halnya subyek atau pokok kalimat dalam tata bahasa Indonesia, dan cara mencarinya adalah dengan menanyakan *apa* dan *siapa*. Demikian pula **khobar** adalah seperti halnya predikat atau sebutan, dan cara mencarinya dengan menanyakan *bagaimana*.

Jelasnya, **mubtadak** adalah sesuatu yang diterangkan dalam suatu kalimat. Dan **khobar** adalah kata yang menerangkan **mubtadak**, kata yang menerangkan **mubtadak** disebut **khobar**, dengan tanpa memperdulikan letaknya dalam kalimat.

Contoh :

عَلِيٌّ قَائِمٌ	Ali berdiri
عَلِيٌّ فِي الْبَيْتِ	Ali di rumah
فِي الْبَيْتِ عَلِيٌّ	Ali di rumah

عَلَى صَائِمٌ Ali berpuasa
أَيْنَ عَلِيٍّ di mana Ali

Dari contoh di atas, kata Ali dalam ke lima contoh kalimat tersebut di atas adalah **Mubtadak**, sebab diterangkan.

Sedang kata-kata **عَلَى**, **فِي الْبَيْتِ**, **صَائِمٌ** dan **أَيْنَ** disebut **khobar**, karena menerangkan **mubtadak**.

Perhatikan contoh-contoh berikut ini :

- عُمَرَانُ خَلِيذٌ ذَكِيٌّ
- التَّالِمِيذَانِ مُجْتَمِعَانِ
- الرِّجَالُ أَطِبَاءٌ
- الْمُؤْمِنَاتُ صَائِمَاتٌ
- الْمُسْلِمُونَ صَالِحُونَ

Kata **عُمَرَانُ**, **التَّالِمِيذَانِ**, **الرِّجَالُ** dan **الْمُسْلِمُونَ** semuanya dibaca **rofak**, karena sebagai pokok kalimat atau **mubtadak**. Sedang tanda **rofaknya** berbeda-beda karena perbedaan bentuk kata.

Kata **عُمَرَانُ** **rofaknya** dengan **dhommah** sebab terdiri dari kata benda tunggal / **mufrod**. Kata **الرِّجَالُ** **rofaknya** dengan **dhommah** sebab terdiri dari kata **jamak taksir** (jamak tak beraturan). Kata **التَّالِمِيذَانِ** **rofaknya** dengan **alif** sebab terdiri dari isim tatsniyah :

Kata **الْمُؤْمِنَاتُ** **rofaknya** dengan **dhommah** sebab terdiri dari kata **jamak muannats salim**. Kata **الْمُسْلِمُونَ** **rofaknya** dengan **wawu** sebab terdiri dari **jamak mudzakkar salim**.

Kata **صَالِحُونَ** , **صَائِمَاتٌ** , **مُجْتَمِعَانِ** , **أَطْبَاءٌ** , **تَلْمِيذٌ** pada contoh diatas semuanya dibaca **rofak** karena menjadi **khobar** / predikat, sedang tanda **rofaknya** berbeda-beda sesuai dengan bentuk katanya masing-masing.

3. Fa'il / pelaku pekerjaan

Fa'il adalah pelaku pekerjaan, letaknya setelah **fi'il** atau kata kerja. Perlu diketahui bahwa setiap **fi'il** pasti ada **fa'il** / pelaku.

Perhatikan contoh-contoh dibawah ini :

- | | | | |
|----|---------------------|----|------------------------|
| a. | جَاءَ أَبُوكَ | b. | تَعَلَّمَ التَّلْمِيذُ |
| c. | قَامَ الطَّالِبَانِ | d. | جَلَسَ التَّلْمِيذُ |
| e. | قَامَ الطَّالِبُونَ | f. | قَالَتِ الْمُسْلِمَاتُ |

Kata **أَبُوكَ** , **الطَّالِبَانِ** , **الطَّالِبُونَ** ,

التَّلْمِيذُ , **التَّلْمِيذُ** dan **الْمُسْلِمَاتُ**.

semuanya dibaca **rofak**, karena jatuh sebagai **fail** / pelaku pekerjaan, sedang tanda **rofaknya** berbeda menurut perbedaan katanya.

Catatan :

Kalimat dalam bahasa Arab itu jika tidak terdiri dari susunan **muftadak** dan **khobar** maka terdiri dari susunan **fi'il** dan **fail**.

Contoh :

- a. **زَيْدٌ ذَهَبَ** atau **زَيْدٌ ذَاهِبٌ**
 b. **ذَهَبَ زَيْدٌ**

Dan jika terdiri dari **muftadak** maka **khobarnya** harus sama bentuknya dengan **muftadaknya** dalam kalimat tersebut. Misalnya **muftadaknya muftad**, maka **khobarnya** harus **muftad** dan begitu

juga jika **muftadaknya tatsniyah** atau **jamak**, serta demikian pula halnya apabila **muftadaknya** tersebut **muannats** atau **mudzakar**.

Dan jika **khobarnya** terdiri dari **fi'il** maka **fi'il** itu harus mengandung **dhomir** yang sama pula **dhomirnya muftadak**.

Contoh :

- | | | | |
|----|------------------------|----|---------------------------|
| a. | عَلِيٌّ ذَهَبَ | d. | فَاطِمَةٌ ذَهَبَتْ |
| b. | الطَّالِبَانِ ذَهَبَا | e. | الطَّالِبَتَانِ ذَهَبَتَا |
| c. | الطَّالِبُونَ ذَهَبُوا | f. | الطَّالِبَاتُ ذَهَبْنَ |

Sedangkan dalam susunan **fi'il fa'il** maka **fi'il** harus selalu **dimufrodkan** walaupun **fa'ilnya** terdiri dari kata **mufrod**, **tatsniyah**, atau **jamak**. Yang dibedakan hanya masalah **muannats** dan **mudzakkarnya**. Jadi jika **fi'il muannats** maka **fa'ilnya** harus **dimuannatskan** yaitu dengan menambah **tak taknits**.

Contoh :

- | | |
|----|-----------------------------|
| a. | ذَهَبَتْ فَاطِمَةٌ |
| b. | تَعَلَّمَتِ الطَّالِبَتَانِ |
| c. | تَعَلَّمَتِ الطَّالِبَاتُ |

Dan jika **fa'ilnya mudzakkar** maka **fi'ilnya** juga **dimudzakkarkan** dengan tanpa menambah **tak taknits**.

Contoh :

- | | |
|----|----------------------|
| a. | قَرَأَ الطَّالِبُ |
| b. | قَرَأَ الطَّالِبَانِ |
| c. | قَرَأَ الطَّالِبُونَ |

4. Naibul fail / pengganti fa'il

Naibul fa'il adalah kata yang menggantikan kedudukan **fa'il** yang semula kata yang menggantikan itu adalah **maf'ul bih** atau dengan

sebagai **naibul fa'il**. Sedang tanda **rofaknya** berbeda karena perbedaan bentuk kata.

5. **Isimnya Kana** dan saudara-saudaranya ;

إِسْمٌ كَانَ وَأَخْوَانُهَا
كَانَ، صَارَ، ظَلَّ، أَمْسَى، مَا بَرِحَ، بَاتَ، لَيْسَ، أَصْحَى،
أَصْبَحَ، مَا زَالَ، مَا فَتِيَ، مَا نَفَكَ، مَا دَامَ.

Kana dan saudara-saudaranya itu masuk pada kalimat yang terdiri dari susunan **muftadak** dan **khobar**. **Muftadak** yang dimasuki **kana** dan saudara-saudaranya inilah yang disebut **isimnya kana** dan saudara-saudaranya.

Contoh : اللهُ عَفُورٌ (Allah itu Maha Pengampun)

Kata اللهُ jabatannya sebagai **muftadak** dan kata عَفُورٌ adalah **khobar**.

Jika dimasuki **Kana** dan saudara-saudaranya maka menjadi
كَانَ اللهُ عَفُورًا . Kata اللهُ inilah yang disebut **isimnya kana**.

Perhatikan contoh-contoh dibawah ini :

- كَانَ اللهُ عَلِيمًا حَكِيمًا
- وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ
- كَانَ الرَّجَالُ أَقْوِيَاءَ
- كَانَتْ الْمُؤْمِنَاتُ طَائِعَاتٍ

6. **Khobarnya Inna dan saudara-saudaranya :**

خَبْرُ إِنَّ وَأَخْوَاتُهَا

إِنَّ، أَنْ، كَانَ، لَكِنَّ، لَيْتَ، لَعَلَّ، لَا التَّائِيَةُ الْجَنِّسِ.

Inna dan saudara-saudaranya seperti halnya **Kana** dan saudara-saudaranya juga masuk dalam kalimat yang terdiri dari susunan **mubtadak** dan **khobar**. **Khobar** kalimat yang dimasuki **Inna** dan saudara-saudaranya inilah yang disebut **khobarnya Inna** dan saudara-saudaranya.

Perhatikan contoh-contoh berikut ini :

- a. إِنَّ مُحَمَّدًا رَسُولٌ كَرِيمٌ ، أَنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ حَكِيمٌ
b. إِنَّ الْمُؤْمِنَاتِ طَائِعَاتٌ ، إِنَّ الرِّجَالَ أَقْوِيَاءُ

.....lihat lampiran 2

Latihan I Tentang I'rob Rafak

طلب العالم

ذهب التلاميذ الى المدرسة في كل يوم لطلب العالم. طلب العالم فريضة على كل مسلم ومسلمة. واذا كان التلاميذ يفهمون دروسهم نجحوا في الامتحان. وان فهم الدرس مهم وان العمل على نظام المدرسة مفيد. وهذان الامران واجبان على كل تلميذ فيجب على التلاميذ قراءة الدرس وبجيب ايضا النظر الى الكتب الدراسية التي قررها اساتذهم. والتلميذ النشيط يسمع شرح الاستاذ ويكتبه لان شرح المدرس يساعده على فهم الدرس. وهذا العمل طريق الى حفظ الدرس كان حسن النظام العمل يضمن وصول العمل. وقال ابو محمد: اذا نجح التلاميذ في دراستهم فانهم نالوا رضا الناس وهم سيأخذونه النفع منهم. والمدرسون فرحوا اذا كان تلاميذهم نجحوا طلب العالم وفرحت ايضا امهاتهم.

Kana dan saudara-saudaranya adalah termasuk kategori fi'il oleh karena itu apa yang berlaku pada fi'il berlaku pula pada kana dan saudara-saudaranya. Jadi kalau fi'il / isimnya mudzakkar, maka kana dan saudara-saudaranya dimudzakkarkan dan jika fi'ilnya / isimnya muannats maka kana dan saudara-saudaranya muannats dan tetap dimufradkan walaupun fa'il dan isimnya tatsniyah atau jamak.

B. I'rob Nashob

a. Tanda I'rob nashob

Tanda-tanda i'rob nashob ada empat:

1. **Fathah** / أَلْفَحَّةُ (=)
2. **Alif** / الْأَلِفُ (ا)
3. **Yak** / الْيَاءُ (ي)
4. **Kasroh** / الْكَسْرَةُ (=)
5. **Membuang nun** / تَجَلَّسًا حَذْفُ النُّونِ بِجَلِّسَانَ

Penjelasan :

1. Fathah

Fathah menjadi tanda i'rob nashob berada di :

- 1) **Isim mufrod**, contoh : إِنَّ الْكِتَابَ مُفِيدٌ
- 2) **Jamak taksir**, contoh : إِنَّ الْكُتُبَ مُهِمَةٌ
- 3) **Fi'il mudlorik**, baik yang shohih akhir, maupun yang tidak shohih akhirnya (selain berakhiran alif), Contoh :

أَنْ يُكْتَبَ ، أَنْ يَسْرِبَ ، أَنْ يَدْعُو

2. Alif

Alif menjadi tanda i'rob nashob berada di lima kata benda

رَأَيْتُ حَمَاكَ ، رَأَيْتُ أَخَاكَ ، أَسْمَاءُ الْخَمْسَةِ
رَأَيْتُ أَبَاكَ ، رَأَيْتُ ذَا مَالٍ ، رَأَيْتُ فَانًا

3. Yak

Yak menjadi tanda i'rob nashob berada di :

9. Hal /

الْحَاكِ

10. Isimnya la linafyil jinsi /

إِسْمٌ لَاتِنْفِي الْجِنْسِ

Penjelasan :

1. Maf'ul bih

Maf'ul bih adalah sama halnya dengan obyek penderita dalam bahasa Indonesia. Yaitu suatu kata yang dikenai pekerjaan.

Lihatlah contoh-contoh berikut ini :

- | | | |
|----|---------------------------------------|---------------------------------------|
| a. | كَتَبَ الطَّالِبُ الدَّرْسَ | الطَّالِبُ يَكْتُبُ الدَّرْسَ |
| b. | قَرَأَ أَخُوكَ الرِّسَالَةَ | أَخُوكَ يَقْرَأُ الرِّسَالَةَ |
| c. | يَسْتَقْبِلُ الْوَالِدُ الْأُمَّهَاتِ | الْوَالِدُ يَسْتَقْبِلُ الْأُمَّهَاتِ |
| d. | يَنْظُرُ الْغُلَامَانِ أَبَاهُمَا | الْغُلَامَانِ يَنْظُرَانِ أَبَاهُمَا |

Kata الدَّرْسَ ، الرِّسَالَةَ ، الْأُمَّهَاتِ dan أَبَاهُمَا dibaca **nashob** karena berkedudukan sebagai maf'ul bih (obyek penderita) sedang tanda nashobnya berbeda-beda menurut perbedaan bentuk kata.

2. Maf'ul munthlaq

Maf'ul munthlaq adalah kata yang diambil dari kata kerjanya yang disebutkan di muka, baik berupa pengertian atau lafadnya.

Contoh :

- | | |
|----|---|
| a. | قَرَأَ الْمُسْلِمُونَ الْقُرْآنَ قِرَاءَةً حَسَنَةً |
| b. | يَجْلِسُ مُحَمَّدٌ عَلَى الْكَرْبِيِّ جُلُوسًا عَلِيًّا |
| c. | أَكْتُبُ الدَّرْسَ كِتَابَةً جَيِّدَةً |

d. صَرَكَ الْوَلَدُ الْكَلْبَ صَرْبَةً

e. أَخَوَكَ تَعَلَّمَ الْحِسَابَ تَعَلَّمَ أَحْسَنًا

Kata : **صَرْبَةً**, **كِتَابَةً**, **جُلُوسًا**, **قِرَاءَةً** diambil dari kata kerjanya. **صَرَكَ**, **أَكْتَبُ**, **يَجْلِسُ**, **قَرَأَ** oleh karena itu hukumnya **nashob** dan **alamat nashobnya** dengan **fathah** sebab terdiri dari **isim mufrod**. Dan perlu diperhatikan bahwa **maf'ul muthlaq** rata-rata terdiri dari **isim mufrod**, sebab terdiri dari **masdar** atau kata dasar.

3. Maf'ul liajlih

Maf'ul liajlih adalah kata yang menerangkan sebab dilakukannya pekerjaan, oleh karena itu mengandung arti sebab dan terdiri kata dasar (masdar) sekaligus merupakan **isim musfrod** yang nashobnya dengan **fathah**.

Contoh :

a. صَامَ الْمُسْلِمُونَ رَمَضَانَ عِبَادَةً لِلَّهِ تَعَالَى

b. قَامَ التَّلَامِيذُ لِكَرَامَاتِ الْأَسْتَاذِهِمْ

c. حَضَرَ عَلِيٌّ إِلَى الْمَدْرَسَةِ طَلِبًا لِلْعِلْمِ

d. الْمُؤْمِنَانِ يُجَاهِدَانِ إِبْتِغَاءَ وَجْهِ اللَّهِ

4. Maf'ul fih

Maf'ul fih adalah kata yang menerangkan waktu atau tempat dilakukannya suatu pekerjaan. Kalau menerangkan waktu disebut keterangan waktu dan jika menerangkan tempat disebut keterangan tempat.

Lihat contoh-contoh berikut ini :

a. رَجَعَ أَخُوكَ إِلَى بَيْتِهِ نَهَارًا

b. ذَهَبْتُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ صَبَاحًا

Kata **الْمُؤْمِنَاتِ، الْمُؤْمِنِينَ، الْبَيْتِينَ، الَّذِينَ، الرِّجَالَ** dibaca **nashob** karena sebagai **isimnya inna**, sedang **alamat nashobnya** menurut bentuk katanya.

Sedangkan kata **اخْوَةَ، شَاخِئَةَ، مَدْرَسِينَ، عَفْوَرًا، طَائِعَاتِ** juga dibaca **nashob** sebagai **khobarnya kana**. Begitu juga **alamat nashobnya** berbeda-beda menurut keadaan perbedaan bentuk katanya.

7. Hal

Hal adalah kata yang digunakan untuk menerangkan keadaan pelaku pekerjaan (**fa'il**) atau obyek penderita (**maf'ul bih**).

Contoh :

- a. رَجَعَ مُحَمَّدٌ إِلَى بَيْتِهِ مَا شِئَا
- b. صَلَّى الْمَسْلُومُونَ فِي الْمَسْجِدِ حَاشِعِينَ
- c. سَافَرَ الرِّجَالُ إِلَى جَاكْرَتَارَا كَيْنَ

8. Tamyis

Tamyis adalah kata yang digunakan untuk menjelaskan ungkapan-ungkapan yang tidak jelas, untuk itu banyak jatuh setelah:

- 1) Bilangan sebelas sampai sembilan puluh sembilan (11-99)
- 2) **Isim tafdlil** (kata yang mengikuti **wazan**

af'alu (أَفْعَلُ)

Contoh :

- a. إِنِّي رَأَيْتُ أَحَدَ عَشَرَ كُوكَبًا
- b. عِنْدِي حَمْسَةُ عَشَرَ كِتَابًا
- c. يَسْتَغْفِرُ النَّبِيُّ لِلَّهِ سَبْعِينَ مَرَّةً

- d. عَائِلِي أَكْثَرُ مِنْكَ مَالًا وَوَلَدًا
- e. مُحَمَّدٌ أَكْبَرُ مِنْكَ سِنًا

Dan tamyis ini senantiasa terdiri dari isim mufrod, untuk itu nashobnya selalu dengan fathah.

9. Isimnya la linafyil jinsi

La linafyil jinsi beramal seperti amalnya inna إِنَّ yaitu menashobkan mubtadak dan merofakkan khobar.

Contoh : لَأَنْبِيَّ بَعْدَ مُحَمَّدٍ مُّوْجُودٌ

10. Khobarnya ma dan laisa

Ma dan laisa beramal seperti amalnya kana yaitu merofakkan mubtadak dan menashobkan khobar. Khobarnya laisa biasanya didahului oleh huruf jar ba' (باء)

Contoh ;

- a. مَا هَذَا بَشَرًا
- b. أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمَ الْحَاكِمِينَ

..... lihat lampiran 3

Latihan II I'rab Nashob

الحركة اليوميّة

إذا أتى الصباح خرج الناس من بيوتهم ماشين في الشوارع فوقفوا هنا وهناك . وفي المساء تنزهوا في الحدائق أو زاروا الاصدقاء أو الى مكان شاء واعند ماغرب الشمس رجعوا فاصلوا المغرب والعشاء . وكان التلاميذ ذاهبين الى المدارس صباحا مبكرا طلبا للعلم وانهم تعلموا العلوم المتنوعة وفي البيوت ساعدوا والديهم في الاعمال البيتية وسكنوا في المنازل واستطاعوا ان يطالعوا دروسهم وان مساعدتهم تسر أمهاتهم وفي يوم الجمعة رأيتهم المسلمين يذَّهَبُونَ الى المسجد القريب ليصلوا صلاة الجمعة فاجتمع فيه عدد من المسلمين لا يقل عن تسعين شخصا وقبل الخطبة كانوا يصلون صلاة السنة ثم انتظروا أبا محمد إمام ذلك المسجد واذا خطب الخطيب سكتوا وسمعوا وصية الخطيب وبعد انتهاء الخطبة صلوا صلاة الجمعة .

C. I'rob Jar

a. Tanda-tanda i'rob jar

Tanda-tanda i'rob jar adalah sebagai berikut :

1. **Kasroh** / (َ) الْكَسْرَةُ
2. **Yak** / (ي) الْيَاءُ
3. **Fathah** / (ِ) الْفَتْحَةُ

Keterangan :

1. Kasroh

Kasroh menjadi tanda i'rob jar berada di :

1) Isim mufrod

Contoh : **وَصَعَتُ الْكِتَابِ فِي الدُّرُجِ**

2) Jamak Taksir

Contoh : **لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّنَ الْمَالِ**

3) Jamak muannats salim

Contoh : **عَلَى الْمُسْلِمَاتِ الطَّاعَةِ لِلَّهِ**

2. Yak

Yak menjadi tanda i'rob jar berada di :

1) Lima kata benda / أَسْمَاءُ الْخَمْسَةِ yaitu :

بِحَيْتِكَ، بِذِي مَالٍ، بِفَيْتِكَ، بِأَخِيكَ، بِأَيَّتِكَ

2) Jamak mudzakkar salim

Contoh : **عَلَى الْمُسْلِمِينَ الرَّكَّاهُ**

3) Isim tatsniyah

Contoh : **إِلْتَقَيْتُ بِالتَّمِيمِيِّينَ**

3. Fathah

Fathah menjadi tanda i'rob jar berada di

isim ghoiru munshorif **الْإِسْمُ غَيْرُ الْمُنْشَرَفِ**

Yang disebut sebagai **isim ghoiru munshorif** ialah kata yang :

1) Mengandung dua sebab dari sebab berikut ini :

a) Berupa nama orang dan sewazan dengan kata kerja,

Contoh : **أَحَدٌ**

- b) Berupa nama orang dan ta'nits lafdli,
Contoh : طَلْعَةَ
- c). Berupa nama orang dan ta'nits ma'nawi,
Contoh : عَائِشَةَ
- d). Berupa nama orang dan tambahan alif dan nun,
Contoh : عُمَانَ
- e). Berupa nama orang dan perubahan kata,
Contoh : عُمَرَ، سَعَادَ
- f) Berupa nama orang dan berupa ungkapan,
Contoh : حُضْرَ مَوْتَ

2) Mengandung satu sebab dari sebab-sebab berikut ini :

- a) **Shihgot muntahal jumuk** / مِنْهُمُ الْجُمُوعُ yaitu kata benda yang sewazan dengan مَقَاعِلُ dan مَقَاعِلُ
- b) **Alif ta'nits mamdudah** / أَلِفُ التَّائِيدِ الْمَدُودَةِ
Contoh : سَوْدَاءُ، حَمْرَاءُ، صَحْرَاءُ
- c) **Alif ta'nits maksuroh** / أَلِفُ التَّائِيدِ الْمَقْصُورَةِ
Contoh : حُبْلًا

Semua disebut **isim ghoiru munshorif**, yang jika jar maka alamat jarnya dengan **fathah** dan tidak bertanwin. **Ta'nits lafdli** adalah kata yang ada **ta'nitsnya** tak marbutoh ة. **Alif ta'nits mamdudah**, cirinya ialah setelah **alif** ada **hamzah ء**, sedangkan **alif ta'nits maksuroh** cirinya ialah setelah **alif** tidak ada **hamzah ء**.

Kata **عُرِّ**، **سُعَادَ** adalah perubahan dari kata
سَعِيدٌ، **عَامِرٌ**

Catatan :

Isim **ghoiru munshorif** tetap berada pada ke
ghoiru munshorifannya selama tidak dimudlofkan
atau dimasuki **alْ** . Jika dimudlofkan atau dimasuki
alْ ، maka tidak **ghoiru munshorif** lagi, sekaligus
jarnya dengan **kasroh** dan tidak dengan **fathah**.

Contoh ;

- a. **قَامَ الْمُسْلِمُونَ بِزِيَارَةِ مَسَاجِدِ النَّبِيِّ**
- b. **ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ بِتِلَاوَمِيذِهِ**
- c. **الْأَوْلَادُ يَجْلِسُونَ عَلَى الْمَقَاعِدِ**

b. Jabatan yang harus dibaca jar

Kata yang harus dibaca jar adalah :

1. Kata yang dimasuki huruf jar.

Contoh ; **رَجَعَ مُحَمَّدٌ مِنَ الْمَدْرَسَةِ إِلَى بَيْتِهِ**

2. **Mudhof ilaih / الْمُضَافُ إِلَيْهِ**

Mudhof dan **mudhof ilaih** ialah dua kata atau lebih
yang menunjukkan satu pengertian.

Contoh : **بَيْتُ عَلِيٍّ** (rumah Ali). Kata yang pertama **عَلِيٍّ**
disebut **mudhof** dan kata yang kedua **بَيْتُ** disebut **mudhof**
ilaih.

Untuk lebih jelasnya perhatikan contoh berikut ini :

a. **طَلَبَ الْعِلْمَ فَرِيضَةً عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ**

- b. ذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ
c. الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ

Mudhof hukumnya menurut jabatannya, sedang **mudhof ilaih** hukumnya adalah **jar**.

..... *lihat lampiran 4*

Latihan III

القراءة

رقية بنت متعلمة وهي تتعلم بعائشة في المدرسة وتشتغل في البيت كل يوم وفي الصباح تمشى بأبيها في الشوارع وفي المساء كانت رقية تصلى المغرب والعشاء باخواتها في المسجد وهي بنت حاولت أن تتمثل بنصائح والديها وأساتيدها وأراد والدها أن تكون من الناجحات في التعليم.

D. I'rob Jazem

a. Tanda-tanda i'rob jazem

Tanda-tanda i'rob jazem adalah sebagai berikut :

1. Sukun / أَسْكُونُ (ء)
2. Pembuangan huruf illat / حَذْفُ حُرُوفِ الْعِلَّةِ (ا، و، ي)
3. Pembuangan nun / حَذْفُ النُّونِ (ن)

Penjelasan :

1. **Sukun** menjadi tanda i'rob jazem berada di fi'il mudlorik **Shohih akhir**, artinya huruf terakhir dari mudlorik itu tidak terdiri dari salah satu huruf wawu, alif dan yak.

Contoh :

- a. لَمْ يَكْتُبْ (tidak menulis)
- b. لَا تَخْرُجْ (jangan keluar)
- c. لِيَجْلِسْ (hendaknya ia duduk)

Adapun yang menjazemkan satu fi'il mudlorik adalah :

- | | | | |
|----|-------------|--------|---|
| a. | لَا لِلَّهِ | contoh | لَا تَحْزَنُ إِنْ أَلَّاهُ مَعَنَا |
| b. | لَا أَمْرَ | contoh | لِيَكْرُمَ أَحَدَكُمْ صَيْفَهُ |
| c. | أَلَمْ | contoh | أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ |
| d. | لَمَّا | contoh | لَمَّا يَذُوقُوا الْعَذَابَ |
| e. | أَلَمْ | contoh | أَلَمْ تَشْكُرْ نِعْمَةَ اللَّهِ عَلَيْكَ |
| f. | لَمْ | contoh | وَلَمْ يَكُنْ لَهُ شَرِيكٌ |

Adapun contoh yang menjazemkan dua fi'il mudlorik adalah sebagai berikut :

- | | | | |
|----|-----------|----------|--|
| a. | إِنْ | contoh ; | إِنْ تَجْتَهِدْ تَنْجَحْ |
| b. | مَنْ | contoh ; | مَنْ يَمَلْ سُوءَ الْيُجْرِيهِ |
| c. | مَا | contoh ; | وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ يَعْلَمْهُ اللَّهُ |
| d. | مَهْمَا | contoh ; | وَإِنَّكَ مَهْمَا تَصْبِرْ تَنْجُ |
| e. | أَيَّانَ | contoh ; | أَيَّانَ تَعْدُلْ تَسْلَمْ |
| f. | إِذَا مَا | contoh ; | إِذَا مَا تَتَّقِ تَرْتَقِ |
| g. | حَيْثُمَا | contoh ; | حَيْثُمَا تَسْتَقِمْ يُقَدِّرْ لَكَ اللَّهُ نَجَاتًا |
| h. | أَيَّامًا | contoh ; | أَيَّامًا تَكُونُوا يَذُرْكُمْ الْمَوْتَ |
| i. | إِذَا مَا | contoh ; | إِذَا مَا تَسْعَلُمْ تَسْقُدُمْ |
| j. | أَيَّامًا | contoh ; | أَيَّامًا تَدْعُ يَسْتَجِبِ اللَّهُ دُعَاءَكَ |
| k. | أَيَّامًا | contoh ; | أَيَّامًا تَعْرَضُ أَصْحَابَكَ يَرْمُوكَ |
| l. | كَيْفَمَا | contoh ; | كَيْفَمَا تَعْمَلْ أَسْمَلْ |

Fi'il mudlorik pertama jazem sebagai syarat, dan **fi'il mudlorik kedua** sebagai jawabnya juga **jazem**. Dan jika yang menjadi jawabnya itu tidak terdiri dari **fi'il madli** dan **mudlorik** maka **fa'** فاء adalah sebagai gantinya.

Contoh :

- a. **إِنْ خِفْتُمْ عِيْلَةً فَسَوْفَ يُغْنِيهِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ**
- b. **وَإِنْ يَمْسَسْكَ اللَّهُُ بِخَيْرٍ فَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ**

..... lihat lampiran 5

Latihan IV I'rab jazem

الهلال الأحمر

لا يخلو العالم من أنواع الكوارث مثل الحروب والزلازل إن تحدث كارثة يتعاون المحسنون وأهل الخير لتخفيف الآلام عن المنكوبين وأيضا تقع مصيبة يسرع إليها أهل الخير لتقديم المساعدات الطبية والمادية لتخفيف الآلام عن المصابين . وإن في دولة تركيا والدول العربية جمعية تسمى بمثل ذلك العمل وقد اتحدت الجمعية هلالا أحمر شعارها فتعرف باسم جمعية الهلال الأحمر وتعمد في تمويلها على تبرعات المحسنين القادرين ومساعدات أهل الخير وهم يعتقدون قول الله تعالى : وما تفعلوا من خير يعلمه الله ، وقوله ، ومن يفعل خيرا يجزيه . وأيضا تحدث كارثة أو مصيبة من المصائب يقول الهلال الأحمر بمساعدة المنكوبين بالمعونة الطبية .

BAB. III JABATAN KATA YANG MENGIKUTI HUKUM JABATAN KATA LAIN

التَّوَابِعُ

Jabatan kata yang mengikuti jabatan kata lain ialah :

- A. Sifat / الصِّفَةُ
- B. Badal / البَدَلُ
- C. Taukid / التَّوَكِيدُ
- D. Athof / العَطْفُ

Penjelasan

A. Sifat

Sifat adalah kata yang digunakan untuk menyifati kata sebelumnya dan umumnya terdiri dari kata sifat.

Contoh :

- a. 
- b. 
- c. 

B. Badal

Badal atau pengganti adalah kata yang digunakan untuk menggantikan kata sebelumnya, yang keduanya (Pengganti atau

- d. أَمَّ contoh : أَقْرَبُ أُمَّ بَعِيدًا مَا لُوْعَدُونَ
- e. بَلَّ contoh : مَا سَفَرَ مُحَمَّدٌ بَلَّ أَحَدٌ
- f. لَكِنَّ contoh : لَا تُكْرِمُ خَالِدًا لَكِنَّ أَخَاهُ
- g. لِيَمَّ contoh : خَرَجَ الشُّبَّانُ لِيَمَّ الشُّيُوخَ
- h. لَا contoh : أَكْرِمُ الصَّالِحَ لَا الصَّالِحَ

أمك

إن أولى الناس باحترامك وأحقرهم بحسن معاشرتك وأجدرهم بالرعاية والعطف أمك . فقد جاء رجل إلى رسول الله صلى الله عليه وسلم فقال له : يا رسول الله ! من أحق الناس بحسن صحابتي ؟ قال : أمك . قال : ثم من ؟ قال : ثم من ؟ قال : أمك . قال : ثم من ؟ قال : أبوك . هذا الحديث الشريف فيه الدليل على أن أعظم حق في عتقك وأقدس واجب يقع على عاتقك بعد حق الله هو حق الأم . ذلك لأنها الصدر الرحيم الذي أويت إليه طفولتك . والحضن الرؤم الذي رعاك منذ ولادتك والمهاد الذي أنمت فيه بالدفء والسعادة غذتك بعصارة روحها ، منحتك خلاصة دمها ، وكل عواطفها موقوفة عليك وكل أمانيتها معلقة إن ضحكك ضحكك وإن مرضت باتت تتلملم وإن أرقرت لم تذوق طعم النوم . إن التي منحتك كل هذا الحنان والعطف والمحبة لهى أحق الناس بالتقدير والحب والرحمة وأجدرهم بأن تخفض لها جناح الذل وتحسن إليها وخصوصاً إذا بلغت الكبر .

Uraian tambahan

Dibawah ini kami jelaskan juga beberapa catatan yang perlu untuk dimengerti :

a. Nidak atau Panggilan

Nidak adalah digunakan untuk memanggil nama seseorang dengan memakai huruf-huruf nidak. seperti yak **يَا** . Dan nama yang dipanggil itu ada dua macam :

1. Bentuk **mufrod** (tunggal)
2. Bentuk **mudhof** dan **mudhof ilaih**

Jika yang dipanggil itu terdiri dari bentuk **mufrod**, hukumnya **rofak** dengan **dhommah** tanpa **tanwin**.

Contoh :

- a). **يَا مُحَمَّدُ** (Wahai Muhammad)
- b). **يَا عَلِيُّ** (wahai Ali)
- c). **يَا عَائِشَةَ** (wahai Aisyah)

Jika yang dipanggil itu terdiri dari bentuk **mudhof** dan **mudhof ilaih**, maka **modhof** itu (bukan **mudhof ilainya**) hukumnya adalah **nashob** dan **mudhof ilainya** tetap **jer**.

Contoh :

- a). **يَا رَسُولَ اللَّهِ** (Wahai Rasulullah)
- b). **يَا حَبِيبَ اللَّهِ** (Wahai kekasih Allah)
- c). **يَا نُورَ الْعَيْنِ** (Wahai cahaya mata)

b. Istitsnak (Pengecualian)

Istitsnak digunakan untuk mengecualikan dengan menggunakan **huruf-huruf istitsnak**, yaitu :

1. **Istitsnak** dengan **illa** / **إِلَّا**

Jika istitnak itu dengan menggunakan illa **إِلَّا** maka yang di-kecualikan (mustatsna) hukumnya adalah nashob. Demikian itu jika mustatsna jatuh setelah kalimat sempurna.

Contoh : **تَعَلَّمَ التَّلَامِيذُ إِلَّا عَلِيًّا** (Murid-murid itu belajar kecuali Ali)

Dan jika jatuh setelah kalimat tidak sempurna, maka hukum **mustatsna** itu menurut jabatan yang kosong dan dibutuhkan kalimat itu.

Contoh :

- مَا قَامَ إِلَّا مَسْعُودٌ**
- مَا صَرَبْتُ إِلَّا الزَّيْدَ**
- لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ**

Mustatsna dalam contoh a), kata **مَسْعُودٌ** dibaca rofak karena jabatan yang kosong dalam kalimat adalah **fail**.

Mustatsna dalam contoh b), kata **زَيْدٌ** dibaca nashob karena jabatan yang kosong dalam kalimat itu adalah **maf'ul bih**.

Mustatsna dalam contoh c), kata **اللَّهُ** dibaca rofak karena jabatan yang kosong dalam kalimat itu adalah **khobar**.

Catatan :

Kalimat sempurna adalah kalimat yang sudah dapat dipahami

Contoh : **قَرَأَ مُحَمَّدٌ كِتَابًا**

Kalimat tidak sempurna adalah kalimat yang tidak dapat dipahami, mungkin tidak ada **fa'ilnya**, **maf'ul** atau **khobarnya**.

Contoh : **قَرَأَ مُحَمَّدٌ**

2. Istitsnak dengan **ghoiru** dan **siwa** **غَيْرَ** dan **سِوَى**
Jika pengecualian itu menggunakan **غَيْرَ** dan **سِوَى** maka **mustatsna** dibaca **jar**.

Contoh :

- a). **حَضَرَ الظَّالِمَ غَيْرَ عَلِيٍّ**
b). **قَامَ التَّلَامِيذُ سِوَى مُحَمَّدٍ**

3. Istitsnak dengan **عَدَا** dan **خَلَا**
Jika pengecualian itu menggunakan **خَلَا** dan **عَدَا** ,maka **mustatsna** dapat dibaca **nashob** atau **jar**.

Apabila dibaca **nashob** berarti sebagai **maf'ul bih** dari **عَدَا** dan **خَلَا** . Kata **خَلَا** dan **عَدَا** berfungsi sebagai **fi'il**.

Contoh :

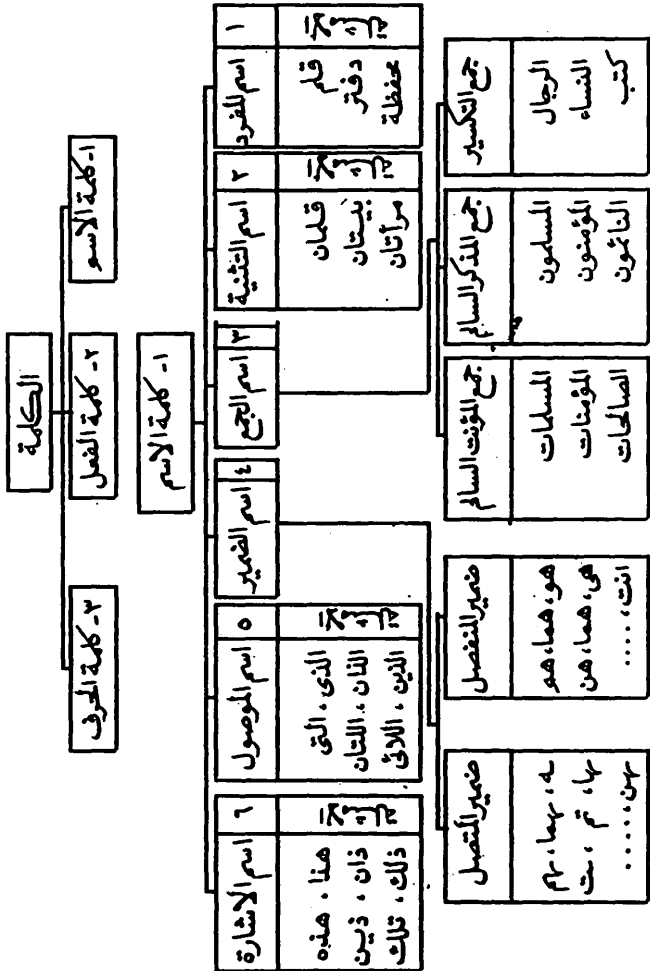
- a). **صَلَّى الْمُسْلِمُونَ عَدَا مُنَافِقًا**
b). **صَلَّى الْمُسْلِمُونَ خَلَا مُنَافِقًا**

Dan jika dibaca **jar**, berarti kata **عَدَا** , **خَلَا** berfungsi sebagai **huruf jar**.

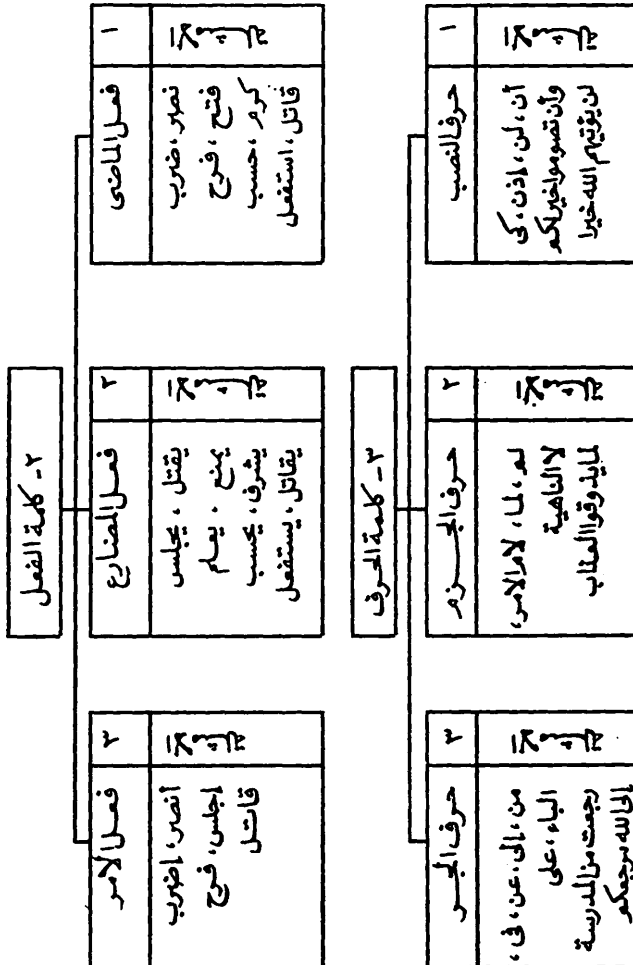
Contoh :

- a). **صَلَّى الْمُسْلِمُونَ عَدَا مُنَافِقٍ**
b). **صَلَّى الْمُسْلِمُونَ خَلَا مُنَافِقٍ**

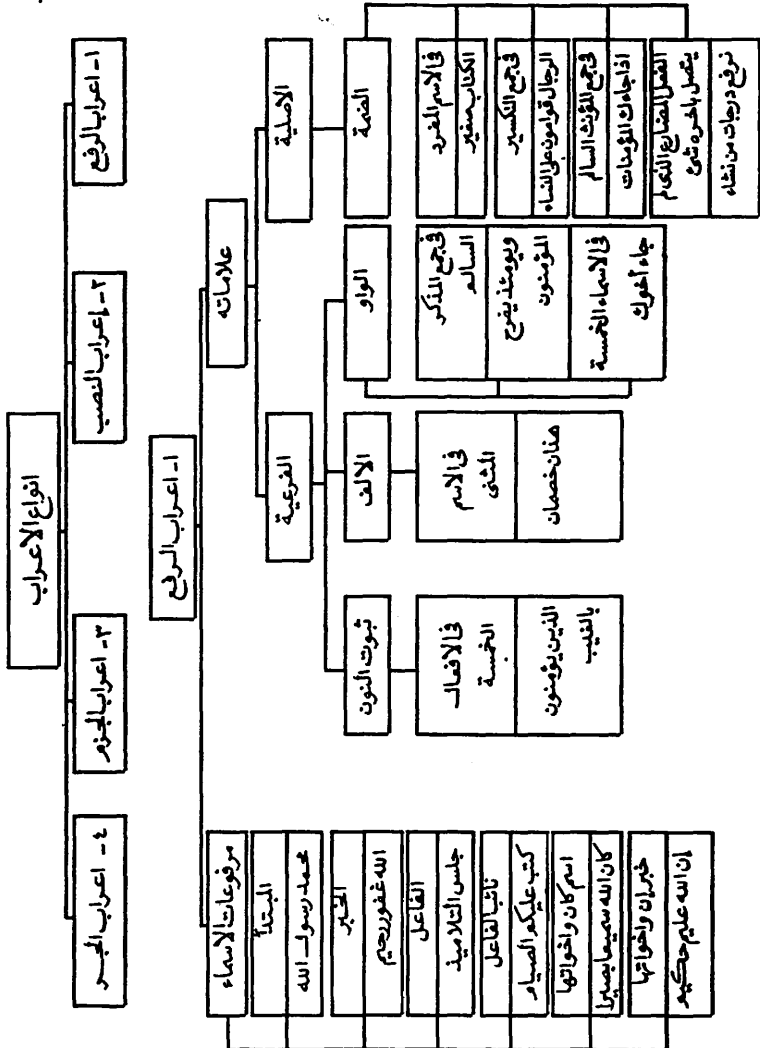
lampiran 1

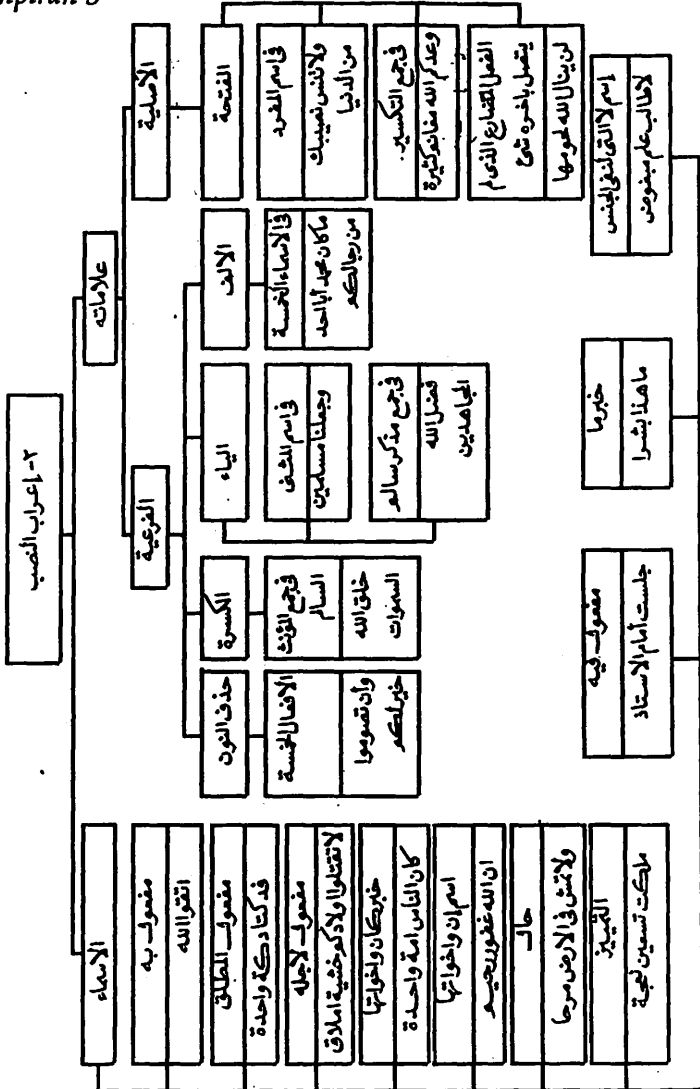


lampiran 1^a

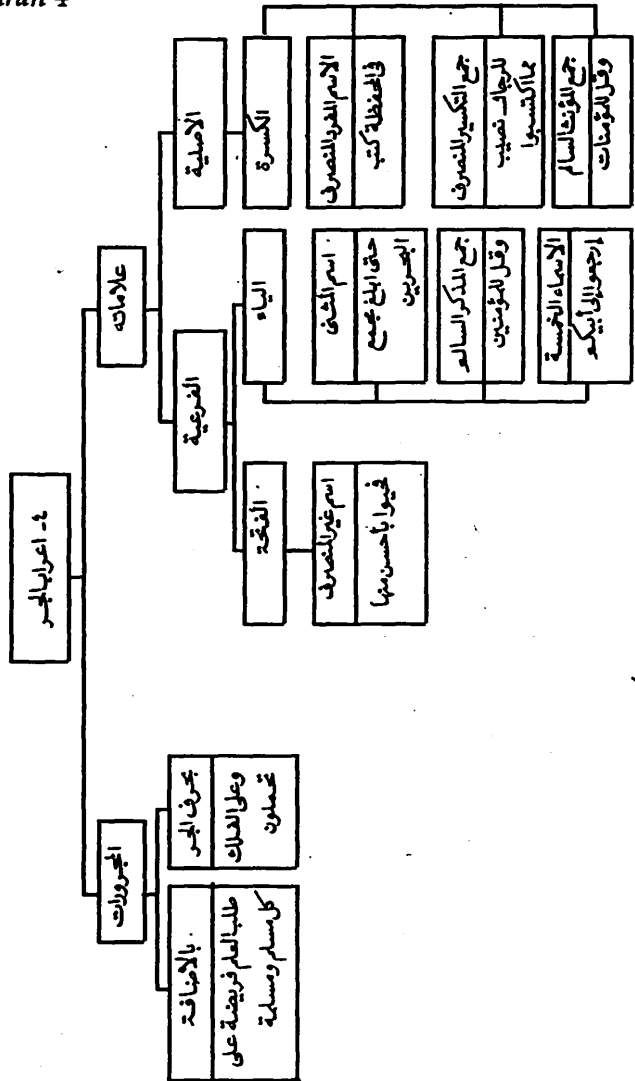


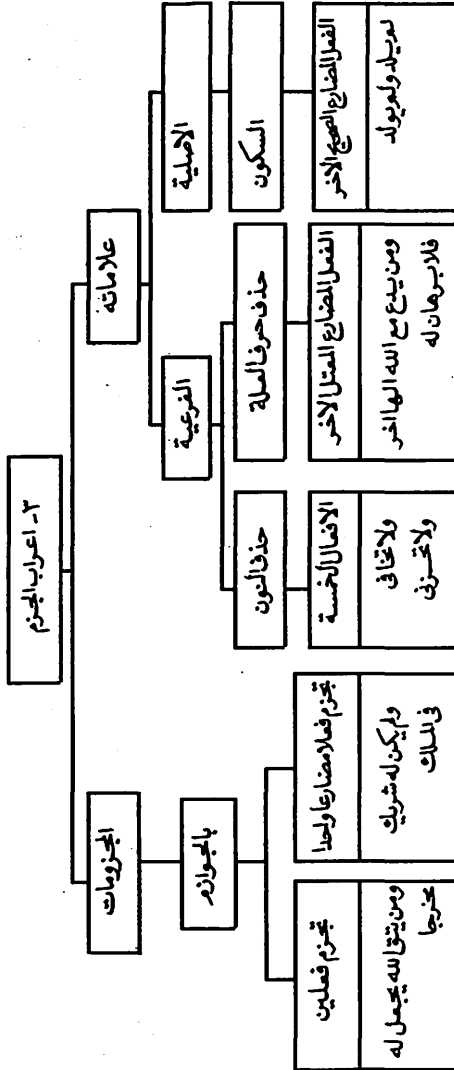
lampiran 2






lampiran 4







Membaca kitab-kitab dengan tulisan Arab gundul memang tidak mudah, perlu adanya alat-alat yang harus dimiliki.

Ibarat seseorang berjalan ditengah malam, jika tidak punya lentera (alat penerang)nya, maka akan tetap menjadi gelap gulita.

Kini, Team Lembaga Pendidikan Bahasa Arab (LPBA) telah memberikan modal kepada anda sebagai sarana untuk membaca tulisan Arab dengan mudah, baik dan fasih, dalam waktu yang amat singkat.

Buku ini telah dipraktekkan oleh lembaga tersebut dengan memperoleh hasil yang nyata.

